

## Pengaruh dipole mode terhadap curah hujan di Indonesia.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178229&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis terhadap dua peubah (variable) iklim di wilayah equatorial Indonesia, yaitu variabel curah hujan dan suhu permukaan laut (SPL) untuk mengetahui variabilitas iklimnya dan seberapa besar pengaruh DM terhadap distribusi curah hujan di wilayah Indonesia. Analisis yang dilakukan menggunakan metode statistik yang mencakup: analisis time series, analisis sifat hujan untuk wilayah Indonesia dan korelasi silang antara indeks dipole mode (DMI) dengan intensitas curah hujan pada saat kejadian dipole mode (DM). Ada 5 kejadian DM yang dipilih untuk dianalisis yaitu kejadian DM (-) disertai El Nino tahun 1992, kejadian DM (+) tahun 1994, kejadian DM (-) tahun 1996, kejadian DM (+) disertai El Nino tahun 1997 dan kejadian DM (-) disertai La Nina yang terjadi tahun 1998.

Secara umum didapatkan bahwa Fenomena Dipole Mode (DM) berpengaruh terhadap curah hujan terutama wilayah Indonesia bagian barat dan sebagian wilayah Indonesia Tengah. Pengaruhnya hanya bersifat regional dan bervariasi terhadap musim serta lokasi. Dimana pada saat DM (+), beberapa daerah di Indonesia memiliki curah hujan di bawah normal, sedangkan pada saat DM (-) mengalami peningkatan curah hujan dari normalnya yang jelas terjadi pada periode Juni-Juli-Agustus (JJA) dan September-Oktober-Nopember (SON). Adanya peningkatan curah hujan saat musim kemarau menunjukkan bahwa Dipole Mode (-) mempercepat datangnya musim hujan dari biasanya. Sebaliknya, DM (+) merupakan gangguan yang menyebabkan musim kemarau lebih lama.

Adanya fenomena ENSO (El Nino maupun La Nina) yang terjadi bersamaan dengan kejadian DM juga mempengaruhi dan justru memperkuat kondisi tersebut.